

BAB I PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi negara. Proses audit yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan sangat penting dalam memastikan akurasi dan transparansi informasi yang disajikan kepada publik. Salah satu hal yang menjadi sorotan dalam dunia akuntansi yaitu audit report lag, yang mencerminkan durasi antara tanggal akhir tahun fiskal perusahaan dan waktu penyelesaian laporan audit. Ketepatan waktu laporan audit sangat krusial karena berdampak langsung terhadap kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan di mata publik.

Report Lag merujuk pada keterlambatan antara waktu terjadinya suatu peristiwa dan waktu dilaporkannya peristiwa tersebut secara resmi, terutama dalam konteks akuntansi, pelaporan keuangan, atau system informasi.

Berdasarkan berita yang dilansir dari www.idxchannel.com "Terdapat 145 perusahaan tercatat yang hingga 30 April 2024 belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim yang berakhir per 31 Maret 2024 secara tepat waktu," Berdasarkan peraturan Bursa, batas akhir penyampaian Laporan Keuangan Interim yang berakhir per 31 Maret 2024 yang tidak diaudit dan tidak ditelaah secara terbatas oleh Akuntan Publik adalah Selasa, 30 April 2024. Berdasarkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 terdapat beberapa perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan, perusahaan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022 yang Mengalami Audit Report Lag.

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Audit Report Lag (hari)
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK	AISA	2020	88
			2021	117
			2022	90
2	PT. Banyan Tirta TBK	ALTO	2020	140
			2021	117
			2022	107
3	PT. Wahana Interfood Nusantara TBK	COCO	2020	138
			2021	77
			2022	89
4	PT. Sentra Food Indonesia TBK	FOOD	2020	138
			2021	115
			2022	89

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Audit Report Lag (hari)
5	PT. Buyung Poetra Sembada TBK	HOKI	2020	106
			2021	117
			2022	89

Tabel berikut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor konsumsi mengalami keterlambatan penyampaian laporan antara tahun 2020 – 2022. Investor di perusahaan yang mengalami audit report lag sering kali berasumsi bahwa perusahaan tersebut bermasalah dikarenakan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dapat berdampak langsung pada seberapa cepat laporan keuangan diterbitkan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai: “Pengaruh Reputasi Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang terdaftar di BEI.”

I. 2. Teori Pengaruh

I. 2. 1 Teori Pengaruh Reputasi Audit terhadap Audit Reporting Lag

Menurut Abdillah et al. (2019), reputasi auditor dapat didefinisikan sebagai kepercayaan publik yang dipegang oleh auditor atas nama besar yang dimilikinya. Reputasi auditor berkaitan langsung dengan kepercayaan publik terhadap seorang auditor. Menurut Pawitri dan Yadnyana (2015), reputasi auditor sangat menentukan kualitas dan kapabilitas suatu laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan. Reputasi auditor dapat menentukan kredibilitas dan independensi serta kualitas laporan keuangan (Mulyono 2017).

H_1 = Reputasi Audit berpengaruh terhadap audit report lag

I. 2. 2 Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Reporting Lag

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi berita baik bagi para investor, dan akan ditangkap sebagai sinyal positif di mata investor, sehingga perusahaan tidak memiliki alasan untuk melakukan penundaan publikasi informasi keuangan. Semakin cepat informasi keuangan tersebut diperoleh bagi para pengguna informasi, maka akan semakin relevan untuk menunjang pengambilan keputusan investasi, yang diharapkan berdampak positif bagi perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan akan menuntut auditor supaya menyelesaikan pekerjaan auditnya secepat dan semaksimal mungkin.

Di lain pihak, kondisi keuangan yang baik tidak akan menjadi alasan bagi manajemen untuk menutupi suatu informasi finansial, sehingga manajemen juga dengan sigap akan membantu penyediaan dokumen-dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam proses audit, yang berkontribusi dalam mempercepat proses pelaksanaan penugasan audit.

H_2 = Profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag

I. 2. 3 Teori Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Reporting Lag

Rasio keuangan yang dipakai untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, salah satunya disebut sebagai solvabilitas (Clarisa & Pangerapan, 2019).

Tingginya solvabilitas menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih banyak dari pada aset, yang dapat mengartikan bahwa rendahnya kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya, sehingga auditor harus lebih teliti dalam melakukan auditing yang nantinya akan berdampak terjadinya audit report lag pada Perusahaan (Yanti, Zagoto, & Ginting, 2021).

Hasil laporan auditing dapat berpengaruh pada jangka waktu proses pemeriksaan yang dilakukan auditor terhadap besar kecilnya hutang perusahaan yang dapat menyebabkan terjadinya audit report lag. Hal ini disebabkan besar kecilnya hutang tetap harus dikonfirmasi oleh pihak auditor melalui surat konfirmasi dan harus ditelusuri lebih lanjut jika ada perbedaan antara pencatatan dengan hasil konfirmasi yang diterima.
 $H_3 =$ Solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag.

I. 2. 4 Teori Pengaruh Likuiditas terhadap Audit Reporting Lag

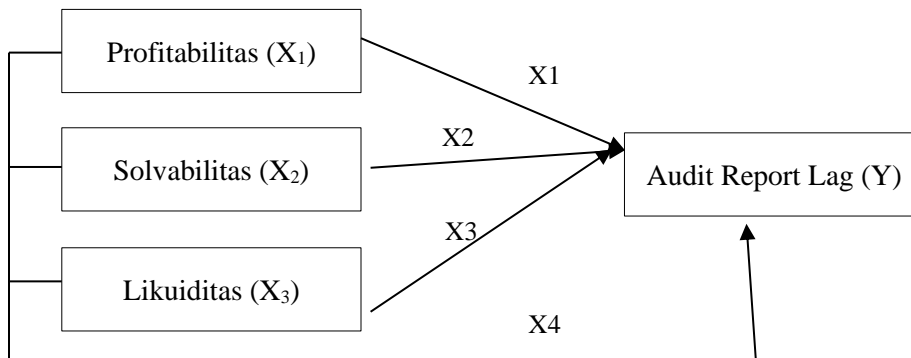
Menurut Setyawan (2020) setiap perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban atau hutangnya pada saat ditagih, kemampuan tersebut dikenal dengan sebutan likuiditas. Likuiditas didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, salah satu alat yang digunakan untuk mengukur likuiditas serta sebagai pedoman untuk mengetahui sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan menggunakan current rasio.

Setiap perusahaan akan berusaha mempublikasikan laporan yang baik guna untuk menjaga kualitas perusahaan, hal ini berkaitan dengan tingkat likuiditas pada perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah sehingga memiliki kecenderungan dalam mengelola kembali laporan audit karena masalah keberlangsungan perusahaan, apabila disandingkan dengan perusahaan lain yang tingkat likuiditasnya lebih tinggi, maka perusahaan yang sedang diaudit berkemungkinan akan terjadi audit report lag (Leonita & Triani, 2022).

$H_4 =$ Likuiditas berpengaruh terhadap audit report lag

I. 3. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

I. 4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ = Reputasi Audit berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag

H₂ = Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag

H₃ = Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag

H₄ = Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag

H₅ = Reputasi Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag.